

MENGURAIKAN RAHASIA ALLAH MENGAPA JIBRIL  
NAIK DENGAN JARAK 50 000 TAHUN CAHAYA  
PADAHAL IA ADALAH JENIS MANUSIA

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA  
7 Agustus 2021

**MENGURAIKAN RAHASIA ALLAH MENGAPA JIBRIL NAIK DENGAN JARAK 50 000  
TAHUN CAHAYA PADAHAL IA ADALAH JENIS MANUSIA**  
© Copyright 2021 Ahmad Sudirman\*  
Stockholm - SWEDIA.

## **DASAR PEMIKIRAN**

Terlebih dahulu dengan memohon ampun kepada Allah SWT disini penulis mencoba untuk membuka tanda-tanda kebesaran Allah SWT mengenai mengapa Jibril naik dengan jarak 50 000 tahun cahaya padahal ia adalah jenis manusia berdasarkan pada photon, quark dan struktur molekuler asam nukleat atau deoxyribonucleic acid (DNA)

Dalam Al Quran ditemukan beberapa ayat yang menjadi kunci untuk membuka rahasia mengapa Jibril naik dengan jarak 50 000 tahun cahaya padahal ia adalah jenis manusia yaitu ayat-ayat:

*"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya (berlapis-lapis), Allah membimbing kepada cahaya-Nya siapa yang dia kehendaki,...(An Nuur: 24: 35)*

*"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

*"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan oleh hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya (Qaaf: 50: 16)*

*"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan (kalau Kami jadikan ia seorang laki-laki), tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)*

*"Maka aku bersumpah dengan Tuhan Yang memiliki timur dan barat, sesungguhnya Kami benar-benar Maha Kuasa. (Al Ma'aarij : 70: 40)*

Dalam usaha membuka tabir mengenai mengapa Jibril naik dengan jarak 50 000 tahun cahaya padahal ia adalah jenis manusia penulis mendasarkan pada photon, quark dan deoxyribonucleic acid atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekuler asam nukleat.

## **HIPOTESE**

Disini penulis mengajukan hipotesis Jibril memakai lapisan cahaya photon naik dengan jarak 50 000 tahun cahaya dilihat dari sudut photon, quark dan Deoxyribonucleic acid (DNA)

## **DEOXYRIBONUCLEIC ACID (DNA)**

DNA adalah tempat penyimpanan informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan yang mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini adalah terdiri dari folat, gula 5 karbon dan salah satu dari basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin(A), Cytocine(C) dan Timin (T).

Guanin (G) adalah terdiri dari 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 buah atom karbon, 5 buah atom nitrogen dan 5 buah atom hidrogen. Cytocine (C) berisikan 4 buah atom karbon, 3 buah atom nitrogen, 1 buah atom oksigen dan 5 buah atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 buah atom karbon, 2 buah atom nitrogen, 2 buah atom oksigen dan 6 buah atom hidrogen. Folat berisikan 1 buah atom fosfor, 4

buah atom oksigen dan 2 buah atom hidrogen. Adapun Gula 5 karbon memiliki 5 buah atom karbon, 2 buah atom oksigen dan 8 buah atom hidrogen.

## PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

## QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

## ALLAH CAHAYA LANGIT DAN BUMI

Nah, sekarang masih kita memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang dibalik ayat: *"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)*

Ternyata sekarang terbongkar bahwa *"Allah cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)*, artinya Allah ada dimana-mana, melalui cahaya photon menerangi alam galaksi Bimasakti.

## 50 000 TAHUN CAHAYA JARAK DARI BUMI

Sekarang kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, sekarang terbongkar bahwa karena malaikat-malaikat dan Jibril adalah jenis manusia *"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*, maka mereka tidak bisa terbang.

Nah, sekarang apa yang naik dari malaikat-malaikat dan Jibril untuk menghadap kepada Allah?

Jawabannya adalah

Malaikat-malaikat dan Jibril mengirimkan getaran lapisan cahaya photon untuk disampaikan kepada Allah dari bumi, dimana Allah berada di satu tempat yang jaraknya 50 000 tahun cahaya dari bumi.

Menurut perhitungan manusia satu detik kecepatan cahaya adalah 299 792 km.  
Satu tahun cahaya panjangnya 9 460 730 472 580 800 meter.

Allah berada di suatu tempat yang jaraknya 25 000 tahun cahaya dari pusat galaksi Bimasakti. Bumi kita juga letaknya 25 000 tahun cahaya dari pusat galaksi Bimasakti.

Seandainya bumi kita letaknya di sebelah timur dari pusat galaksi Bimasakti, maka Allah berada di satu tempat yang letaknya disebelah barat, dengan jarak 25 000 tahun cahaya, dari pusat galaksi Bimasakti.

## **MALAIKAT-MALAIKAT DAN JIBRIL MENGIRIMKAN GETARAN LAPISAN CAHAYA PHOTON UNTUK DISAMPAIKAN KEPADA ALLAH**

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia yang ada dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)* Artinya *"Malaikat-malaikat dan Jibril...(Al Ma'aarij : 70: 4)* tidak naik, karena mereka jenis manusia yang tidak bisa terbang, melainkan mereka mengirimkan getaran lapisan cahaya photon untuk disampaikan kepada Allah dari bumi.

## **ALLAH ADA DIMANA-MANA, KITA BISA BERTEMU ALLAH DIMANA SAJA**

Nah sekarang, karena *"Allah cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)* artinya Allah ada di mana-mana *"...Yang memiliki timur dan barat,...(Al Ma'aarij : 70: 40)*

Jadi, tidak menjadi masalah, kalau Allah berada di satu tempat yang jaraknya 50 000 tahun cahaya dari bumi kita ini, atau ruh Allah ada di dalam tubuh manusia. Kita masih bisa bertemu langsung dengan Allah.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang dibalik ayat: *"Allah cahaya langit dan bumi....Cahaya di atas cahaya...(An Nuur: 24: 35)*

Ternyata sekarang terbongkar bahwa *"Allah cahaya langit dan bumi....(An Nuur: 24: 35)*, artinya Allah ada dimana-mana, melalui cahaya photon menerangi alam galaksi Bimasakti.

Sekarang kita bongkar rahasia yang ada dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Nah, sekarang terbongkar bahwa karena malaikat-malaikat dan Jibril adalah jenis manusia *"...Kami jadikan rasul itu malaikat, ...Kami jadikan dia seorang laki-laki...(Al An'aam : 6: 9)*, maka mereka tidak bisa terbang.

Nah, sekarang apa yang naik dari malaikat-malaikat dan Jibril untuk menghadap kepada Allah?

Jawabannya adalah

Malaikat-malaikat dan Jibril mengirimkan getaran lapisan cahaya photon untuk disampaikan kepada Allah dari bumi, dimana Allah berada di satu tempat yang jaraknya 50 000 tahun cahaya dari bumi.

Menurut perhitungan manusia satu detik kecepatan cahaya adalah 299 792 km.  
Satu tahun cahaya panjangnya 9 460 730 472 580 800 meter.

Allah berada di suatu tempat yang jaraknya 25 000 tahun cahaya dari pusat galaksi Bimasakti. Bumi kita juga letaknya 25 000 tahun cahaya dari pusat galaksi Bimasakti.

Seandainya bumi kita letaknya di sebelah timur dari pusat galaksi Bimasakti, maka Allah berada di satu tempat yang letaknya disebelah barat, dengan jarak 25 000 tahun cahaya, dari pusat galaksi Bimasakti.

Sekarang terbongkarlah sudah rahasia yang ada dibalik ayat: *"Malaikat-malaikat dan Jibril naik (menghadap) kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun. (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Artinya "*Malaikat-malaikat dan Jibril...(Al Ma'aarij : 70: 4)* tidak naik, karena mereka jenis manusia yang tidak bisa terbang, melainkan mereka mengirimkan getaran lapisan cahaya photon untuk disampaikan kepada Allah dari bumi.

Nah sekarang, karena "*Allah cahaya langit dan bumi...(An Nuur: 24: 35)* artinya Allah ada di mana-mana "*...Yang memiliki timur dan barat,...(Al Ma'aarij : 70: 40)*

Jadi, tidak menjadi masalah, kalau Allah berada di satu tempat yang jaraknya 50 000 tahun cahaya dari bumi kita ini, atau ruh Allah ada di dalam tubuh manusia. Kita masih bisa bertemu langsung dengan Allah.

\*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,  
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se